

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Angka kejadian DHF yang tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001 adalah pada bulan Januari (12,29%).
2. Jumlah kematian DHF yang terbanyak di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001 adalah pada bulan Januari sebesar 1,27%.
3. Angka kejadian DHF yang tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001 adalah pada usia 5-14 tahun (30,27%).
4. Tidak ada perbedaan yang terlalu mencolok antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu dengan perbandingan 1,03:1.
5. Angka kejadian DHF yang tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001 adalah pada pelajar (40,37%).
6. Angka kejadian DHF yang tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001 adalah pada wilayah Cobleng (14,06%).

5.2. Saran

Mengadakan penyuluhan-penyuluhan dan mengajak warga masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam rangka mencegah timbulnya penyakit DHF ini melalui PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk).

Khususnya untuk Rumah Sakit Santo Borromeus diharapkan agar memberitahukan kepada Dinas Kesehatan supaya dilakukan penyemprotan untuk memberantas nyamuk aedes ini yaitu terutama pada wilayah-wilayah yang terkena DHF dan juga lebih meningkatkan pelayanan kesehatannya terutama pada bulan-bulan dengan angka kejadian DHF yang tinggi dengan begitu diharapkan dapat memutuskan mata rantai penularannya.